

FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Tika Putri Lestasi,
Universitas PGRI Madiun

Liana Vivin Wihartanti,
Universitas PGRI Madiun

Farida Styaningrum
Universitas PGRI Madiun

ABSTRACT

This study aims to analyze and measure the influence of financial literacy, self-efficacy, social environment, and technological advances on the investment interests of PGRI Madiun University students. The research design used is quantitative research using the explanatory research method. The data source used is primary data. The total population is 210 students, and the sampling technique used is purposive random sampling using the Slovin formula. The data techniques used in this study are descriptive analysis, instrument testing, classical assumption test, the multiple linear regression test, the t test, and the coefficient of determination test with the help of SPSS software program version 25. These results show that financial literacy, self-efficacy, and technological advances have a significant positive effect on investment interest. While in this study the social environment variable didn't have a significant positive effect on investment interest.

Keywords: *financial literacy, self-efficacy, social environment, technological advances, investment interests*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy, self-efficacy*, lingkungan sosial, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Desain penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *explanatory research*. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Jumlah populasi sebanyak 210 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive random sampling* dengan rumus Slovin. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 25. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy, self-efficacy*, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Kata kunci: *financial literacy, self-efficacy*, lingkungan sosial, kemajuan teknologi, minat investasi
Klasifikasi JEL: F15; F13; Q56

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan dan manfaat salah satu diantaranya yaitu adanya fasilitas investasi dalam bentuk aplikasi digital yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas yang memudahkan para pengguna untuk bertransaksi (Saputra dkk, 2021). Pada saat pandemi, tidak sedikit masyarakat beralih mempergunakan uang dan aset yang dimilikinya untuk diinvestasikan. Masyarakat menyadari betapa pentingnya mengembangkan aset yang dimiliki

guna mencukupi semua kebutuhan dimasa yang akan datang. Hal ini diakibatkan oleh kebutuhan serta keinginan masyarakat yang tidak terbatas oleh waktu, sehingga solusi yang tepat untuk dilakukan adalah melakukan investasi.

KSEI mencatat bahwa pada awal tahun 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia menembus angka 8,3 juta atau mengalami peningkatan sebesar 12,13% dari data akhir 2021 yang didominasi oleh generasi milenial ataupun Gen Z. BEI menjelaskan total jumlah investor per Desember 2021 meningkat sebesar 92,7% menjadi 7.48 juta investor yang sebelumnya hanya 3,8 juta investor di akhir tahun 2020. Meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dengan hadirnya investasi bodong. Banyak masyarakat yang menjadi korban karena tergiur keuntungan yang berlipat. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang literasi keuangan.

Jumlah kenaikan signifikan atas minat masyarakat untuk berinvestasi merupakan hal yang baik untuk perekonomian. Wibowo & Purwohandoko (2019) mendefinisikan minat sebagai suatu dorongan yang membuat individu untuk melakukan suatu hal tertentu. Darmawan dkk, (2019) menjelaskan minat berinvestasi adalah keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu jenis investasi dan meluangkan waktu untuk mempelajarinya lebih lanjut. Jadi, minat investasi ialah suatu dorongan yang kuat untuk berinvestasi demi keuntungan yang dihasilkan di masa depan.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) bahwa TPB adalah teori yang menjelaskan sikap dari individu yang dapat memengaruhi minat atau keputusan yang akan dilakukan. Teori perilaku menganggap bahwa niat atau minat merupakan faktor utama yang memengaruhi individu untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, ada tiga faktor yang memengaruhi perhatian manusia: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Mahasiswa merupakan individu yang potensial untuk melakukan investasi. Mahasiswa memiliki nilai lebih dalam hal ilmu. Materi yang telah didapatkan selama pembelajaran kuliah dapat menjadi acuan dalam menerapkan praktik riil untuk berinvestasi (Dewati & Marfuah, 2021). Mahasiswa pendidikan akuntansi dalam praktik riil belum melakukan investasi yang disebabkan tidak adanya studi kasus yang membahas bagaimana cara mengimplementasikan praktik riil investasi. Belum banyak mahasiswa yang mengetahui pentingnya investasi. Investasi adalah pengelolaan aset yang dimiliki, dimana nantinya aset tersebut memiliki nilai produktivitas yang dapat menjadi sumber pendapatan di masa depan (Wulandari dkk, 2017). Investasi dapat diartikan sebagai langkah guna mempersiapkan finansial yang lebih baik di masa depan dengan mengalokasikan aset yang dimiliki untuk diinvestasikan.

Minat investasi individu dipengaruhi oleh beberapa hal, hal pertama merupakan *financial literacy*. *Financial literacy* berkaitan erat dengan pengetahuan individu mengenai keuangan sehingga dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan individu mengenai keuangan sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Sejalan dengan penelitian Pangestika & Rusliati (2019), Putri & Hamid (2019), Darmawan dkk (2019), Tehupelasuri dkk (2021), Saputra dkk (2021), dan Wardani & Woli (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatkan minat untuk berinvestasi. Dari uraian tersebut, hipotesis yang dapat ditarik adalah:

H1: *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Faktor lain yang memengaruhi minat berinvestasi adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan diri dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Keyakinan dapat mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas

termasuk melakukan investasi yang merupakan keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Woli (2021) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan rasa percaya diri bisa memotivasi diri untuk melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qamar dkk (2016), Rizkiawati & Asandimitra (2018), Witakusuma dkk (2018), yang menyatakan ketika tingkat keyakinan individu tinggi, maka individu tersebut akan termotivasi untuk melakukan segala sesuatu demi mencapai tujuan keuangannya. Dari uraian tersebut, hipotesis yang dapat ditarik yaitu:

H2: *Self-Efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Faktor lainnya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat melakukan investasi. Lingkungan sosial merupakan tempat saling berinteraksi dan melakukan segala hal dengan orang lain (Sobaya dkk, 2016). Lingkungan sosial merupakan tempat individu untuk berinteraksi dan melakukan sesuatu dengan lingkungannya. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Azhar dkk (2017) menyatakan faktor lingkungan memegang peranan penting untuk memengaruhi melakukan investasi. Wardani & Woli (2021) menyatakan lingkungan keluarga mampu memengaruhi minat individu dalam melakukan investasi. Dari uraian tersebut, hipotesis yang dapat ditarik yaitu:

H3: Faktor Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Selanjutnya faktor lain yang dapat memengaruhi minat untuk berinvestasi adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi adalah perkembangan dalam bidang teknologi yang dapat memudahkan kerja manusia. Kemajuan teknologi yang dimaksud adalah fasilitas investasi dalam bentuk aplikasi digital yang mempermudah akses untuk melakukan investasi (Saputra dkk., 2021). Sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa teori ini digunakan untuk menentukan sikap individu terhadap keberadaan suatu teknologi. Dua persepsi utama yang mempengaruhi keinginan individu untuk bertindak merupakan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dalam penggunaannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyani & Pramitari (2019); Negara & Febrianto (2020); Affifatusholihah & Putri (2021) menyatakan sarana dan prasarana yang memudahkan individu melakukan investasi mampu memengaruhi minat investasi individu. Dari uraian tersebut, hipotesis yang dapat ditarik yaitu:

H4: Faktor kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian diatas, investasi menjadi topik yang menarik untuk diteliti pada kalangan mahasiswa. Mengingat mahasiswa yang telah dibekali pengetahuan terkait manajemen keuangan selama kuliah, apakah pembelajaran yang didapat terbukti mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Selain itu, karena investasi penting untuk masa depan yang didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menumbuhkan minat investasi mahasiswa. Dengan begitu mahasiswa akan semakin memahami bagaimana berinvestasi dengan benar dan menguntungkan sehingga mahasiswa akan semakin percaya diri dan tertarik untuk berinvestasi sejak dini.

2. METODE DAN DATA

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode *explanatory research* dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial*

literacy, *self-efficacy*, lingkungan sosial dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner.

Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah sebanyak 210 mahasiswa pendidikan akuntansi dan mahasiswa akuntansi murni di Universitas PGRI Madiun dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive random sampling* menggunakan rumus Slovin. Kriteria yang perlu dipenuhi adalah mahasiswa telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan. Alasan pemilihan mahasiswa pendidikan akuntansi dan akuntansi murni dikarenakan pada jurusan tersebut mahasiswa telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikirimkan kepada responden menggunakan *Google Form*. Kuesioner yang dibagikan mencakup pernyataan-pernyataan meliputi *financial literacy*, *self-efficacy*, faktor lingkungan, kemajuan teknologi dan minat investasi. Kelima variabel diukur dengan menetapkan skala Likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial literacy* yaitu pengetahuan cara berinvestasi, pengetahuan jenis investasi, pengetahuan efek baik dan buruk investasi, pengetahuan prinsip investasi, dan pengetahuan tempat informasi investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* yaitu kemampuan dalam menghadapi masalah, keyakinan akan kemampuan diri, dan kemampuan bangkit dari kegagalan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel faktor lingkungan yaitu sosial ekonomi, lingkungan keluarga, dan rekomendasi teman. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemajuan teknologi yaitu kemudahan dan kegunaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat investasi yaitu ketertarikan, keinginan, dan keyakinan.

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Berikut merupakan persamaan dari model regresi linier berganda:

$$\text{Minat Investasi} = \alpha + \beta_1 \text{Financial Literacy} + \beta_2 \text{Self-efficacy} + \beta_3 \text{Faktor Lingkungan} + \beta_4 \text{Kemajuan Teknologi} + \varepsilon$$

3. PEMBAHASAN

Mahasiswa Universitas PGRI Madiun prodi pendidikan akuntansi dan prodi akuntansi murni sebanyak 210 responden merupakan sampel dalam penelitian. Kuesioner disebarikan melalui platform *Google Form* secara *online* selama tiga bulan. Tampilan kuesioner pada lembar pertama berisi data demografi dari responden yang berisi keterangan terkait jenis kelamin, jurusan program studi, semester, dan uang saku perbulan.

Tabel 1. Data Demografi Responden

	Keterangan	Jumlah	Persen (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	26	12,4
	Perempuan	184	87,6
Jurusan	Pendidikan Akuntansi	58	27,6
	Akuntansi	152	72,4
Semester	4	46	21,9
	6	71	33,8
	8	93	44,3
Uang Saku Per Bulan	< 1 jt	97	46,2
	1 jt – 1.5 jt	105	50,0
	> 1.5 jt	8	3,8

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas, kategori jenis kelamin laki laki diperoleh sebanyak 26 orang dengan persentase 12,4% dan kategori perempuan diperoleh sebanyak 184 orang dengan persentase 86,4%. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar responden adalah bergender perempuan. Berdasarkan kategori jurusan program studi, pendidikan akuntansi sebanyak 58 mahasiswa dengan persentase 27,6% dan jurusan akuntansi sebanyak 152 dengan persentase 72,4%. Responden jurusan akuntansi lebih mendominasi di dibandingkan dengan responden pendidikan akuntansi. Sebanyak 58 responden dari jurusan pendidikan akuntansi sangat antusias dan ikut berpartisipasi dalam mengisi kuisioner. Berdasarkan kategori semester, jumlah responden semester 4 sebanyak 46 orang dengan persentase 21,9%, responden semester 6 sebanyak 71 orang dengan persentase 33,8% dan responden semester 8 sebanyak 93 orang dengan persentase 44,3%. Artinya responden didominasi oleh mahasiswa semester 8. Berdasarkan kategori uang saku, jumlah responden yang mendapatkan uang saku kurang dari 1 juta (uang saku < 1 juta) sebanyak 97 mahasiswa dengan persentase 46,2%, responden yang mendapatkan uang saku 1.000.000 – 1.500.000 sebanyak 105 mahasiswa dengan persentase 50%, dan responden yang mendapatkan uang saku >1.500.000 sebanyak 8 mahasiswa dengan persentase 3,8%. Mahasiswa yang mendapatkan uang saku 1.000.000 – 1.500.000 lebih mendominasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Variabel

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Financial Literacy</i>	210	24	50	34,47	4,140
<i>Self-efficacy</i>	210	16	30	19,40	2,741
Lingkungan Sosial	210	9	30	18,11	3,459
Kemajuan Teknologi	210	12	30	23,67	3,702
Minat Investasi	210	13	30	22,56	2,880

Sumber: Data primer yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif data variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu *financial literacy*, *self-efficacy*, lingkungan sosial, kemajuan teknologi, dan minat investasi memiliki nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi. Artinya, nilai variabel yang diteliti cukup optimal untuk mewakili semua sampel yang diobservasi.

Tabel 3. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	t hitung	Signifikansi	Kesimpulan	
	B				
1	(Constant)	3,495			
	<i>Financial Literacy</i>	0,193	5,111	0,000	Diterima
	<i>Self-efficacy</i>	0,113	2,089	0,038	Diterima
	Lingkungan Sosial	0,029	0,653	0,515	Ditolak
	Kemajuan Teknologi	0,409	9,745	0,000	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$\text{Minat investasi} = 3,495 \alpha + 0,193 \text{ FL} + 0,113 \text{ SE} + 0,029 \text{ LS} + 0,409 \text{ KT}$$

Nilai konstanta sebesar 3,495 yang bernilai positif menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap variabel bebasnya. Koefisien regresi dari *financial literacy* sebesar 0,193 yang bernilai positif membuktikan jika variabel *financial literacy* berpengaruh positif terhadap variabel minat berinvestasi. Semakin baik *financial literacy* semakin minat untuk memulai berinvestasi. Koefisien regresi dari *self-efficacy* sebesar 0,113 yang bernilai positif membuktikan jika variabel *self-efficacy* berpengaruh positif dengan variabel minat berinvestasi. Semakin baik *self-efficacy* individu semakin minat untuk memulai investasi. Koefisien regresi dari lingkungan sosial sebesar 0,029 yang bernilai positif membuktikan jika variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dengan variabel minat berinvestasi. Jika sebagian besar lingkungan sosial individu melakukan investasi, individu akan termotivasi untuk melakukannya. Koefisien regresi dari kemajuan teknologi sebesar 0,409 yang bernilai positif membuktikan jika variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dengan variabel minat berinvestasi. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin berkembangnya teknologi maka memudahkan individu untuk memulai investasi.

Variabel *financial literacy* mendapatkan nilai t hitung sebesar 5,111 > t table sebesar 1,9719 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya hipotesis diterima dan terjadi pengaruh signifikan antara variabel *financial literacy* terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Variabel *self-efficacy* mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,089 > t table sebesar 1,9719 dan nilai signifikansi 0,038 < 0,05. Artinya hipotesis diterima, terjadi pengaruh signifikan antara variabel *self-efficacy* terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Variabel lingkungan sosial mendapatkan nilai t hitung sebesar 0,683 < t table sebesar 1,9719 dan nilai signifikansi 0,515 > 0,05. Artinya hipotesis ditolak, tidak terjadi pengaruh signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap variabel minat investasi mahasiswa. Variabel kemajuan teknologi mendapatkan nilai t hitung sebesar 9,745 > t table sebesar 1,9719 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya hipotesis diterima, terjadi pengaruh signifikan antara variabel kemajuan teknologi terhadap variabel minat investasi mahasiswa.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat investasi

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *financial literacy* terhadap minat investasi. Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen (1991) menjelaskan perilaku individu dipengaruhi oleh suatu keinginan. *Financial literacy* berkaitan erat dengan pengetahuan individu mengenai keuangan sehingga mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dengan demikian individu yang memiliki literasi keuangan yang baik mudah menganalisis jalan investasi dan berinvestasi dengan benar. Hal ini mampu memengaruhi individu untuk melakukan investasi.

Dilihat dari kondisi riil yang terjadi, mahasiswa memiliki nilai lebih dalam hal ilmu berbekal materi tentang investasi yang telah didapatkan selama pembelajaran kuliah. Hal ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan praktik riil untuk berinvestasi sedini mungkin. Indikator pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian Azhar dkk (2017) sebagai berikut: mahasiswa memahami cara berinvestasi, mahasiswa memahami jenis-jenis investasi, mahasiswa memahami dampak positif dan negatif berinvestasi, mahasiswa mengetahui konsep investasi dan mahasiswa mengetahui cara untuk memperoleh informasi tentang investasi. Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS sebagian mahasiswa memberikan jawaban ragu-ragu dan setuju yang artinya mahasiswa memiliki pengetahuan dengan kategori sedang terkait tentang investasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, sebagian besar responden memberikan jawaban paling banyak dengan jawaban ingin melakukan investasi emas, disusul dengan investasi saham dan selanjutnya adalah reksadana. Pemikiran tentang hal tersebut merupakan hal positif bahwa

kenyataannya mahasiswa memiliki minat untuk melakukan investasi walaupun belum banyak mahasiswa yang mengimplementasikannya secara langsung karena tumpukan tugas kuliah, berbagai tanggung jawab kegiatan organisasi, belum memiliki uang yang cukup, atau lebih mementingkan gengsi daripada berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan et al. (2019), Deviyanti et al. (2017), Negara & Febrianto (2020), Saputra et al. (2021), Munawar et al. (2020), Wardani & Woli (2021), Pangestika & Rusliati (2019), Amhalmad & Irianto (2019), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiah et al. (2021) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat melakukan investasi.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat investasi

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *self-efficacy* terhadap minat investasi. *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (1991) menjelaskan tentang minat individu dipengaruhi oleh sikap individu terhadap keyakinan untuk perilaku. *Self-efficacy* merupakan percaya diri dengan keterampilan yang dimiliki yang turut andil dalam memengaruhi cara individu bertindak. Dengan keyakinan atas keterampilannya dalam mencapai tujuan keuangannya membuat individu mampu untuk melakukan investasi. Dilihat dari kondisi riil yang terjadi, mahasiswa memiliki nilai lebih dalam hal ilmu berbekal materi tentang investasi yang telah didapatkan selama pembelajaran kuliah. Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan bagi mahasiswa untuk berani memulai investasi.

Indikator pada penelitian ini mengadopsi penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018). Indikator pertama, mahasiswa memiliki kemampuan dalam menghadapi masalahnya. Hasil kuesioner menggambarkan rata-rata responden menjawab ragu-ragu dan setuju. Hal ini menandakan bahwa responden menyadari bahwa melakukan pengelolaan keuangan itu penting akan tetapi sebagian besar responden belum mampu mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan kepribadian, kebutuhan bahkan gaya hidup responden. Kedua, mahasiswa memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya. Sebagian besar responden yang menjawab dengan ragu-ragu dan setuju, artinya responden percaya akan kemampuannya dalam mengelola keuangannya, akan tetapi responden belum mengimplementasikan kemampuannya untuk melakukan investasi karena suatu hal seperti uang saku yang minim atau tidak terdapatnya modal karena mahasiswa memiliki banyak kebutuhan lain dalam kegiatan kampus. Ketiga, mahasiswa memiliki kemampuan untuk bangkit setelah mengalami kegagalan. Hasil dari kuesioner menjelaskan bahwa rata-rata responden menjawab ragu-ragu dan setuju artinya responden mampu menerima kegagalan ataupun efek dari melakukan investasi nantinya disaat melakukan investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Witakusuma et al. (2018), Sudarsono (2015), Qamar et al. (2016), Kaja et al. (2021), Wardani & Woli (2021), dan Djaelani & Zainuddin (2021). Namun adanya hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondari & Sudarsono (2015), Frans & Handoyo (2020). Penelitian tersebut menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat investasi

Penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial terhadap minat investasi. *Theory of Planned Behavior* menyebutkan minat seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor salah satu adalah norma subjektif yang menjelaskan persepsi seorang individu terhadap kekuatan orang lain yang bisa memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak kegiatan yang dilakukan. Akan tetapi, dalam penelitian ini, lingkungan sosial (sosial ekonomi, teman, keluarga, sahabat, rekan kerja) tidak memengaruhi minat untuk melakukan investasi.

Dilihat dari kondisi riil yang terjadi, pada mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi belum ada mahasiswa yang melakukan investasi, pada mahasiswa jurusan akuntansi murni, cukup banyak mahasiswa yang melakukan investasi karena adanya tugas dari dosen mata kuliah untuk melakukan praktik riil dalam berinvestasi. Akan tetapi dalam penelitian ini mahasiswa dalam berperilaku tidak terpengaruhi oleh pihak lain terbukti dari hasil penelitian lingkungan sosial tidak memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Indikator pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian Azhar dkk, (2017) yaitu: sosial ekonomi, lingkungan keluarga dan rekomendasi teman. Kurangnya pengaruh lingkungan sosial pada minat investasi merupakan bukti adanya faktor lain yang lebih besar pengaruhnya. Mahasiswa lebih terfokus dalam memperdalam pengetahuan investasi dan kemampuan dalam diri memiliki pengaruh yang lebih besar untuk melakukan investasi daripada melihat lingkungan sosial seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan keluarga dan rekomendasi teman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sobaya et al. (2016), Azhar et al. (2017), Kumar et al. (2018), Komaria et al. (2022), hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhattacharjee & Singh (2017), Darmawan et al. (2019), Heniawan & Dewi (2021), Wardani & Woli (2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial memengaruhi minat untuk berinvestasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat investasi

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Sejalan dengan teori TAM yang memengaruhi sikap penggunaan, keinginan berperilaku seorang individu dipengaruhi oleh dua persepsi utama yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Dengan didorong oleh faktor manfaat yang dirasakan individu atas suatu teknologi dan faktor kemudahan teknologi sehingga tidak sulit untuk digunakan dalam menjalankan segala aktivitas mampu menumbuhkan minat individu untuk berinvestasi.

Dilihat dari kondisi riil yang terjadi, mahasiswa memiliki *smartphone* yang canggih, adanya akses internet yang lancar, pengetahuan mahasiswa tentang TIK yang baik dan dampak positif kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan seperti dapat dilakukan dimanapun kapanpun dengan *gadget*, waktu yang lebih efisien, transaksi yang mudah dapat menumbuhkan mahasiswa minat untuk melakukan investasi.

Indikator pada penelitian ini mengadopsi penelitian Negara & Febrianto (2020). Pertama, “kemudahan” hasil dari angket menunjukkan bahwa rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Artinya dengan adanya ketersediaan fasilitas investasi dalam bentuk aplikasi digital yang mudah diakses, mudah dijalankan oleh semua kalangan usia serta kemudahan dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun dengan *smartphone* yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi terbukti memengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Kedua, “kegunaan”, hasil dari angket menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju. Kemajuan teknologi yang kini memberikan kemudahan, keamanan, lebih praktis dan efisien, mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat serta informasi dan pengetahuan investasi yang dapat disebarluaskan di internet dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam bidang sarana dan prasarana yang memfasilitasi investasi mahasiswa terbukti memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan Negara & Febrianto (2020), Yusuf (2019), Pradnyani & Pramitari (2019), Mastura et al. (2020). Namun, Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cahya & Setyarini (2020)

4. SIMPULAN

Penelitian ini meneliti faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun, faktor-faktor tersebut diantaranya: faktor *financial literacy*, *self-efficacy*, lingkungan sosial dan kemajuan teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, *self-efficacy* dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun, sedangkan lingkungan sosial tidak memengaruhi minat berinvestasi pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Berbekal pengetahuan yang dimiliki membuat mahasiswa akan percaya diri dan termotivasi untuk melakukan investasi. Ditambah dengan kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan bagi penggunanya, menjadi lebih mudah, cepat dan efisien mampu memengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Didukung dengan keyakinan yang dimiliki menunjukkan bahwa individu yakin dan tidak takut untuk melakukan tindakan apapun, sehingga mampu menumbuhkan minat untuk melakukan investasi. Setelah itu peran lingkungan akan mampu memengaruhi tindakan yang dilakukan individu hal ini tergantung bagaimana individu menyikapi kondisi lingkungan di sekitarnya

Terkait dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dengan segala keterbatasannya, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti berikutnya, diharapkan mampu menambah variabel penelitian karena variabel yang dipilih hanya 47% memengaruhi minat berinvestasi. Faktor lain seperti: faktor motivasi, manfaat, uang saku, persepsi *return*, persepsi risiko, modal awal, *social media influencer*, dan lain sebagainya yang memengaruhi minat berinvestasi. Menambah jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya dengan begitu dapat menghasilkan teori dan hasil yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meyakinkan mahasiswa melakukan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang manajemen keuangan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi atau sumber informasi dalam menumbuhkan minat investasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifatusholihah, L., & Putri, S. I. (2021). Analisis Variabel yang Memengaruhi Minat Investasi Berbasis Aplikasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 1–11.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 60, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734–746. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Azhar, Z., Juliza, Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). Investment Awareness Among Young Generation. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 36(Icbrm), 126–135. <https://doi.org/10.2991/icbrm-17.2017.12>
- Bhattacharjee, J., & Singh, R. (2017). Awareness about equity investment among retail investors: a kaleidoscopic view. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(4), 310–324. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0036>
- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa Dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UST). *UPAJIWA DEWANTARA*, 4(1), 60–72.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi

- Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal. *Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Djaelani, Y., & Zainuddin, Z. (2021). Experimental Study: Financial Literacy and Financial Efficacy of Interest in Investing. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 352–364. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.668>
- Frans, & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7421>
- Heniawan, D. A., & Dewi, A. S. (2021). Factors Affecting Investment Awareness: Case Study on Productive Age in Surabaya City. *Journal of Research in Business*, 3(2), 147–152. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajrbm/article/view/14553>
- Kaja, L. D., Angi, Y. F., & Tungga, C. (2022). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan *Self-efficacy* Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. *Conference on Economic and Business Innovation*, 26(35), 1573–1585.
- Komaria, R., Hardianti, R. S., Lestari, W., Isnaini, D., & Hartini, K. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 633–641.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Phulpagar, S., Maddulety, K., Jagannathan, S., & Kalia, S. (2018). Strategic Investment Decisions : An Empirical Study of Power Sector in India. *Accounting Business and Manajement*, 25(2), 21–49.
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social*, 5(2), 296–308.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani3, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel

- Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Madania*, 20(1), 115–128.
- Sondari, M. C., & Sudarsono, R. (2015). Using Theory of Planned Behavior in Predicting Intention to Invest: Case of Indonesia. *International Academic Research Journal of Business and Technology*, 1(2), 137–141.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(06), 52–59.
- Wardani, D. K., & Woli, S. G. (2021). Pengaruh budaya bisnis masyarakat, literasi keuangan, *self-efficacy*, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masyarakat di kota yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2192>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 87–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20449>
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>
- Zakiah, T. R., Lasmanah, & Sevriana, L. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Journal Riset Manajemen Bisnis*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.165>

LAMPIRAN

Lampiran 1 - KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Tika Putri Lestari, mahasiswa Universitas PGRI Madiun jurusan Pendidikan Akuntansi, pada saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang **“Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun”**. Saya memohon kesediaan saudara/I untuk dapat membantu saya mengisi kuisioner penelitian ini. Atas kerjasama dan bantuannya penelnsiti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Identitas Responden

1. Nama Responden :

2. **Jenis Kelamin** :
3. **Semester** :
4. **Uang saku per bulan** :

Petunjuk

Lingkari atau klik angka pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat, pada alternatif jawaban berikut dengan kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-Ragu (RR)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pertanyaan Kuesioner

Financial Literacy						
No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui cara berinvestasi dengan baik					
2.	Saya mengetahui setiap langkah dalam berinvestasi					
3.	Saya mengetahui jenis-jenis investasi					
4.	Saya mengetahui jenis investasi yang sesuai dengan kemampuan saya					
5.	Saya mengetahui dampak positif dan negatif dari investasi					
6.	Saya mengetahui akibat yang ditimbulkan dalam berinvestasi					
7.	Saya mengetahui prinsip investasi dengan baik					
8.	Saya mengetahui dasar berinvestasi dengan baik					
9.	Saya mengetahui dimana tempat memperoleh informasi terkait investasi					
10.	Saya mengetahui platform yang membahas terkait investasi					
Self-Efficacy						
No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan					
2.	Saya memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan					
3.	Saya yakin dapat mengelola keuangan dengan baik					
4.	Saya yakin atas kemampuan diri dan berhasil melakukan investasi					
5.	Saya memiliki kemampuan melakukan investasi dan menjadikan pengalaman/pembelajaran untuk saya					
6.	Saya memiliki kemampuan untuk menghadapi kegagalan di saat berinvestasi					
Faktor Lingkungan						
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS

1.	Saya minat berinvestasi karena dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang baik					
2.	Saya minat berinvestasi karena investasi sedang viral					
3.	Saya minat berinvestasi karena keluarga juga melakukan investasi					
4.	Saya minat berinvestasi karena lingkungan sekitar saya juga berinvestasi					
5.	Saya minat berinvestasi karena ajakan teman di lingkungan pergaulan					
6.	Saya minat berinvestasi karena ajakan teman di lingkungan kampus					
Kemajuan Teknologi						
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya minat berinvestasi karena adanya fasilitas investasi berbasis aplikasi digital cepat dan mudah diakses					
2.	Saya minat berinvestasi karena kemudahan yang ditawarkan dapat dijalankan oleh semua kalangan usia					
3.	Saya minat berinvestasi karena kemudahan proses transaksi bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui <i>smartphone</i>					
4.	Saya minat berinvestasi karena kemajuan teknologi memberikan fasilitas investasi berbasis aplikasi digital yang nyaman saat digunakan					
5.	Saya minat berinvestasi karena fasilitas investasi berbasis aplikasi digital aman dan diawasi oleh lembaga OJK					
6.	Saya minat berinvestasi karena fasilitas investasi berbasis aplikasi digital lebih praktis dan efisien					
Minat Investasi						
No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Sebelum saya berinvestasi saya mencari dahulu mengenai jenis investasi yang akan saya ambil					
2.	Saya tertarik untuk berinvestasi karena return yang diterima cukup tinggi					
3.	Pertimbangan saya untuk melakukan investasi karena jumlah keuntungan yang diterima cukup besar					
4.	Pertimbangan saya untuk melakukan investasi karena investasi baik untuk perencanaan keuangan di masa depan					
5.	Setelah memperoleh materi perkuliahan tentang investasi membuat saya melakukan investasi dalam waktu dekat					

6.	Setelah mengikuti pelatihan/seminar membuat saya semakin yakin untuk melakukan investasi					
----	--	--	--	--	--	--